

PENERIMAAN SISTEM E-LEARNING MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)* STUDY KASUS SISWA/I KELAS X DI SMU NEGERI 92 JAKARTA

Rini Oktofiyani¹, Nurmalasari², Wakhyu Anggraeni³

^{1,2,3} Program Studi Sistem Informasi

STMIK Nusa Mandiri Jakarta

Jl. Damai No. 8 Warung Jati Barat Margasatwa, Jakarta Selatan

riniokvi2020@gmail.com, nurmalasari.nmr@nusamandiri.ac.id, wakhyu.wgi@nusamandiri.ac.id

Abstract — *The current technology developments led to the need for information quickly, precisely and accurately. One of the technological developments in the field of education is the e-learning. SMA Negeri 92 Jakarta is one of the implemented system learning who made online and are expected to help students improve their learning. Instruments research on analysis of acceptance e-learning systems using technology Acceptance Model (TAM) is the questionnaire form and the object of research is the grade X SMA Negeri 92 Jakarta 138 respondent of the student taken. Analysis of the data done by the descriptive analysis techniques using the categories and percentages through the scale likert. The result showed that the relationship between variable X (Perceived Ease Of Use and Perceived Usefulness) and variable Y (behavioral Intention to Use) in acceptance system e-learning SMA Negeri 92 Jakarta is 0,727. The value of the correlation of this very strong positive. The relationship has a positive is the direct relationship between variable X and Variable Y.*

Intisari — *E-Learning* merupakan salah satu dari perkembangan teknologi dibidang pendidikan. SMA Negeri 92 Jakarta adalah salah satu sekolah yang menerapkan sistem *E-Learning* yang dilakukan secara *online* dan diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan pembelajaran mereka. Instrumen penelitian mengenai analisis penerimaan sistem *E-Learning* dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* berupa angket dan objek penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 92 Jakarta sebanyak 138 responden dari siswa yang diambil. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan kategori dan persentase melalui skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel X (Persepsi Kemudahan Pemakaian dan Persepsi Kemanfaatan) dengan variabel Y (Persepsi Minat perilaku untuk tetap menggunakan teknologi informasi) dalam penerimaan sistem *E-Learning* di SMA Negeri 92 Jakarta adalah 0,722. Nilai korelasi sebesar ini sangat kuat positif. Hubungan bersifat positif

artinya terjadi hubungan searah antara variabel X dan variabel Y.

Kata Kunci: *Analysis of acceptance, SMA Negeri 92 Jakarta, TAM.*

PENDAHULUAN

Salah satu dari perkembangan teknologi dibidang pendidikan adalah *E-Learning*. *E-Learning* merupakan materi pembelajaran menggunakan berbagai media elektronik seperti komputer yang terhubung dengan internet maupun intranet untuk memudahkan siswa dalam mengakses konten pelajaran. SMA Negeri 92 Jakarta adalah salah satu sekolah yang menerapkan sistem *E-Learning* yang dilakukan secara *online* dan diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan pembelajaran mereka yaitu dapat memudahkan siswa/i dalam menyerap materi pelajaran. Dengan demikian adanya penggunaan sistem ini siswa/i dapat menyelesaikan tugas-tugas di setiap mata pelajaran sekolah sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Proses penerapan *E-Learning* pada sekolah yaitu adanya faktor yang menjadi penghalang keberhasilan penggunaan *E-Learning* sebagai media pembelajaran, seperti masalah infrastruktur, kemauan dari pihak sekolah dan siswa, kepuasan dalam menggunakan teknologi dan lain sebagainya. Oleh karena itu pihak sekolah perlu mengetahui dan menganalisis penerimaan siswa dalam penerapan sistem *E-Learning* ini. Penerimaan yang dimaksudkan adalah apakah kemudahan dan manfaat yang ada pada sistem tersebut dan untuk menjelaskan persepsi individu terhadap penggunaan teknologi sistem informasi adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*".

Oleh karena itu dari permasalahan penelitian tersebut menjadi latar belakang penelitian ini yang akan menjelaskan dan memprediksi penerimaan sistem *E-Learning* SMA Negeri 92 Jakarta dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* berdasarkan pengaruh persepsi kemudahan

pemakaian (*Perceived Ease Of Use*), persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan penambahan persepsi dari minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral Intention to Use*).

Identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Menjelaskan pengaruh persepsi kemudahan pemakaian (*Perceived Ease Of Use*), kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral Intention to Use*) terhadap penerimaan sistem *E-Learning* pada siswa/i SMA Negeri 92 Jakarta.
- Menjelaskan faktor-faktor yang dapat mendorong siswa/i SMA Negeri 92 Jakarta dalam menggunakan sistem *E-Learning*.
- Mengetahui hasil dari penelitian tersebut dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *tools* yang digunakan adalah SPSS 22.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui dan mengukur hubungan persepsi kemudahan pemakaian (*Perceived Ease Of Use*), kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral Intention to Use*) terhadap penerimaan sistem *E-Learning* siswa/i SMA Negeri 92 Jakarta.
- Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong siswa/i SMA Negeri 92 Jakarta dalam menggunakan sistem *E-Learning*.

BAHAN DAN METODE

Technology Acceptance Model (TAM)

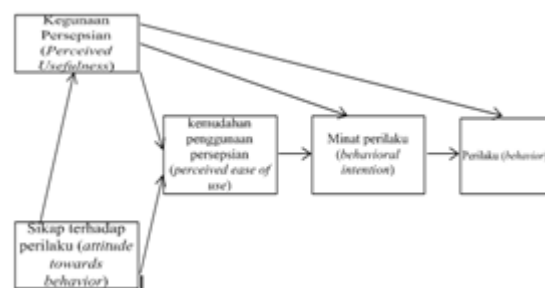
Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model* atau TAM) merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. TAM menambahkan dua konstruk utama ke dalam model TRA. Dua Konstruk utama ini adalah kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*). Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) keduanya mempunyai pengaruh ke minat perilaku (*behavioral intention*). Pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi (minat perilaku) jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan.

TAM memiliki lima buah konstruksi (Firdaus, 2012) yaitu:

- Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*)

Didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha.

- Kegunaan Persepsian (*perceived usefulness*) Didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya.
- Sikap terhadap Penggunaan Teknologi (*attitude towards using technology*) Didefinisikan sebagai evaluasi pemakai tentang ketertarikannya dalam menggunakan teknologi.
- Minat Perilaku (*behavioral intention*) Didefinisikan sebagai minat (keinginan) seseorang untuk melakukan perilaku tertentu.
- Pengguna Teknologi Sesungguhnya (*actual use*) Dapat diukur melalui kepuasan pengguna serta jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi atau frekuensi pengguna teknologi tersebut.



Sumber : Jogyanto (2007)

Gambar 1. Model *Technology Acceptance Model* (TAM)

SPSS

SPSS merupakan program untuk olah data statistik yang paling populer dan paling banyak pemakaiannya diseluruh dunia dan banyak digunakan oleh para peneliti untuk berbagai keperluan seperti riset pasar, untuk menyelesaikan tugas penelitian seperti skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya. SPSS pertama kali dibuat pada tahun 1968 oleh tiga orang mahasiswa dari *Standford University*. SPSS merupakan kependekkan dari *Statistical Package for The Social Sciences* karena program ini mula-mula dipakai untuk meneliti ilmu-ilmu social, namun seiring perkembangannya dari waktu ke waktu SPSS penggunaannya semakin luas untuk berbagai bidang ilmu seperti bisnis, pertanian, industry, ekonomi, psikologi dan lain-lain sehingga sampai sekarang kepanjangan SPSS adalah *Statistical Product and Service Solution*.

Metode Penelitian

a. Instrumen Penelitian

Kuesioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Jogiyanto, 2007). Kuesioner untuk variabel persepsi kemudahan pemakaian (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) serta minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral attention to use*) diukur dengan menggunakan masing-masing 11 item pertanyaan dan menggunakan skala *likert*. Hasil kuesioner berupa data, akan disimpan dalam format *excel* dan langsung digunakan sebagai data mentah untuk analisa dengan *software* SPSS.

Skala *likert* yaitu mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Jogiyanto, 2007). Pilihan jawaban dapat dibuat beragam, tergantung pada pendapat responden terhadap pernyataan yang diberikan. Dicontohkan untuk tiap pernyataan dapat berupa jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Pada pernyataan positif diberikan skor 5 untuk jawaban sangat setuju, skor 4 untuk jawaban setuju, skor 3 untuk jawaban netral, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Hal ini berlaku kebalikannya untuk pernyataan negatif.

b. Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1) Observasi

Penelitian ini dilakukan secara langsung pada tanggal 13 April 2015 – 21 April 2015 dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner mengenai penerimaan sistem *e-learning* yang diberikan langsung kepada siswa/i kelas X yang menggunakan sistem tersebut.

2) Studi Pustaka

Penulis mendapatkan data dengan cara mempelajari jurnal-jurnal penelitian, bahan kuliah, internet dan sumber-sumber lain untuk dijadikan bahan pertimbangan sebagai bahan referensi untuk acuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas X SMA Negeri 92 Jakarta yang merupakan pengguna sistem *e-learning*. Tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%, rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi

yang diketahui jumlahnya[5], adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \dots (1)$$

Keterangan:

S = Sampel

λ^2 = dengan dk = 1, taraf kesalahan bias 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

D = 0,05

Jadi Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 138 siswa/i dari 280 total populasi penelitian siswa/i kelas X dengan taraf kesalahan 10%.

a. Korelasi *Pearson Product Moment*

Adalah untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dan variabel tidak bebas (Y), dan data berbentuk interval dan rasio. Langkah-langkah menentukan korelasi (r) sebagai berikut:

- 1) Menentukan tabel penolong, untuk memudahkan dalam perhitungan nilai korelasi secara manual.

Tabel 1. Contoh Tabel Penolong Untuk Mencari Nilai Korelasi Sederhana

Data (n)	Variabel bebas (X)	Variabel tidak bebas (Y)	X	Y	XY
1
2
3
4
N

Sumber : Riduwan (2011)

2) Menghitung nilai r

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \dots (2)$$

Keterangan:

n = Jumlah data (responden)

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

3) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel X (bebas) atau lebih terhadap variabel Y (terikat).

Rumus:

$$KD = (r)^2 \times 100\% \dots (3)$$

b. Regresi Linear Sederhana

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa yang akan datang dengan berdasarkan data masa lalu

atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tidak bebas (*dependent*) adalah menggunakan regresi linear.

Rumus regresi linear sederhana, yaitu:

$$Y = a + b \cdot X \quad \dots (4)$$

Keterangan:

X = variabel bebas
 Y = variabel terikat
 A dan b = konstanta

Langkah - langkah menentukan persamaan regresi linear adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong, untuk memudahkan dalam perhitungan regresi secara manual.
- 2)

Tabel 2. Contoh Tabel Penolong Uji Linieritas

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1
2
3
4
...
N
	X	Y	XY	X ²	Y ²

Sumber : Riduwan (2011)

- 3) Menghitung nilai konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$
- 4) Mencari nilai konstanta α

$$\alpha = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$
- 5) Membuat persamaan regresi

$$Y = \alpha + b \cdot X$$

c. Uji Signifikansi
 Langkah-langkah uji signifikansi adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat
 H_0 : tidak terdapat pengaruh kemudahan pemakaian (*Perceived Ease Of Use*), kemanfaatan (*perceived ease of use*) dan minat perilaku menggunakan teknologi (*Behavioral Intention To Use*) terhadap penerimaan sistem *E-learning* untuk siswa kelas X SMA Negeri 92 Jakarta.
 H_a : terdapat pengaruh kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*), kemanfaatan (*perceived ease of use*) dan minat perilaku menggunakan teknologi (*Behavioral Intention To Use*) terhadap penerimaan sistem *E-learning* untuk siswa kelas X SMA Negeri 92 Jakarta.

- 2) Menentukan risiko kesalahan atau taraf signifikan (α)
- 3) Kaidah pengujian
 Jika, $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
 Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- 4) Menghitung t_{hitung} dan t_{tabel}
 - a) Menghitung nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$
 - b) Menghitung nilai t_{tabel}
 Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi t dengan cara: taraf signifikan $\alpha = 0.05 / 2 = 0.025$ (dua sisi). Kemudian dicari t_{tabel} pada tabel distribusi t.
- 5) Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung}
- 6) Membuat keputusan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Demografi Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah siswa/i dikelas X SMA Negeri 92 Jakarta yaitu kelas Xmia-1, Xmia-2, Xmia-3 dan Xiis-3. Data demografi responden yang menjadi obyek penelitian ini pada dasarnya diklasifikasikan berdasarkan kelas dan jenis kelamin.

Tabel 3. Profil Responden Penelitian

Klasifikasi Responden	Jumlah	Persentase
Kelas:		
MIA-1	35	25.36%
MIA-2	35	25.36%
MIA-3	34	24.64%
IIS-3	34	24.64%
Total	138	100%
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	60	43.48%
Perempuan	78	56.52%
Total	138	100%

Sumber: Kuesioner April (2015)

d. Validitas

Tabel 4. Hasil perhitungan uji validitas secara manual

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
X1	0.513	0.168	Valid
X2	0.488	0.168	Valid
X3	0.542	0.168	Valid
X4	0.123	0.168	Tidak Valid
X5	0.575	0.168	Valid
X6	0.554	0.168	Valid
X7	0.554	0.168	Valid

X8	0.372	0.168	Valid
X9	0.392	0.168	Valid
X10	0.429	0.168	Valid
X11	0.582	0.168	Valid
X12	0.530	0.168	Valid
X13	0.591	0.168	Valid
X14	0.723	0.168	Valid
X15	0.656	0.168	Valid
X16	0.639	0.168	Valid
X17	0.466	0.168	Valid
X18	0.418	0.168	Valid
X19	0.441	0.168	Valid
X20	0.541	0.168	Valid
X21	0.641	0.168	Valid
X22	0.631	0.168	Valid
Y1	0.607	0.168	Valid
Y2	0.471	0.168	Valid
Y3	0.516	0.168	Valid
Y4	0.548	0.168	Valid
Y5	0.349	0.168	Valid
Y6	0.315	0.168	Valid
Y7	0.564	0.168	Valid
Y8	0.452	0.168	Valid
Y9	0.488	0.168	Valid
Y10	0.350	0.168	Valid
Y11	-0.057	0.168	Tidak Valid

Sumber: Kuesioner April (2015)

Uji validitas data pada koefisien korelasi antara tiap butir pertanyaan dengan total, kemudian dibandingkan dengan r tabel *product moment* (pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan N = 138) menunjukkan nilai r tabel yang didapat adalah 0,168. Dari hasil *output* diperoleh nilai yang kurang dari r tabel 0.2 adalah butir pertanyaan X4 (0,123) dan butir pertanyaan Y11 (-0,057), sedangkan yang lain diatas r tabel 0,2. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan X4 dan butir pertanyaan Y11 tidak valid. Oleh karena itu harus diperbaiki atau dibuang.

e. Reliabilitas

Tabel 5. *Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	33

Sumber : (Hasil Penelitian, 2015)

Hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik *Cronboach Alpha* yang diketahui nilainya adalah 0,598 (0,6). Menurut (Priyatno, 2009), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan instrument penelitian tersebut dinyatakan reliabel, karena nilai $r_{11} = 0,891 > 0,6$. *output* nilai yang dihasilkan dari analisis reliabilitas adalah 0,891 maka hasil reliabel.

f. Uji Normalitas Instrumen

Tabel 6. *Tests of Normality*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Total	.070	138	.093	.988	138	.251

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : (Hasil Penelitian, 2015)

Analisis dari hasil *Tests of Normality* menggunakan Metode *Kolomogorov-Smirnov* memakai kriteria pengujian yaitu jika Signifikansi > 0,05, maka data terdistribusi normal sedangkan jika Signifikansi < 0,05, maka data tidak terdistribusi secara normal. Karena hasil analisis data "Total" memiliki signifikasi lebih dari 0,05 (0,093 > 0,05), maka data "Total" berdistribusi normal.

g. Hasil SPSS dan Analisis

Tabel 7. *Descriptive Statistics*

	Mean	Std. Deviation	N
variabel bebas	84.67	9.387	138
variabel nonbebas	40.75	4.000	138

Sumber : (Hasil Penelitian, 2015)

Dari Tabel diatas, dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Jumlah responden yang menjadi sampel adalah 138 siswa.
- 2) Rata-rata untuk Kemudahan pemakaian dan Kemanfaatan sebesar 84,67 dengan standar deviasi sebesar 9,387. Dengan standar deviasi sebesar 9,387 artinya jika dihubungkan dengan rata-rata untuk kemudahan pemakaian dan kemanfaatan sebesar 84,67 persiswa maka kemudahan pemakaian dan kemanfaatan akan berkisar antara $84,67 \pm 9,387$.
- 3) Rata-rata untuk minat perilaku menggunakan teknologi sebesar 40,75 dengan standar deviasi sebesar 4,000. Dengan standar deviasi sebesar 4,000 artinya jika dihubungkan dengan rata-rata untuk minat perilaku menggunakan teknologi sebesar 40,75 persiswa, maka Minat perilaku pengguna informasi akan berkisar $40,75 \pm 4,000$.

Tabel 8. *Correlations*

	variabel bebas	variabel nonbebas
variabel bebas Pearson Correlation	1	.722**
Sig. (2-tailed)		.000

	N	138	138
variabel non bebas	Pearson Correlation	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	138	138

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data (2015)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara kemudahan pemakaian dan kemanfaatan dengan minat perilaku menggunakan teknologi adalah $r = 0,722$, maka dapat disimpulkan antara kemudahan pemakaian dan kemanfaatan dengan minat perilaku menggunakan teknologi terhadap penerimaan sistem *E-Learning* di SMA Negeri 92 Jakarta terjadi hubungan yang kuat (positif), karena koefisien mendekati 1. Arti positif adalah hubungan antara variabel bebas (X) dan Variabel nonbebas (Y) searah. Jadi semakin tinggi kemudahan pemakaian dan kemanfaatan sistem *E-Learning*, maka semakin meningkat minat siswanya. Begitu juga sebaliknya semakin menurun kemudahan pemakaian dan kemanfaatan sistem *E-Learning*, maka semakin menurun minat siswanya.

Tabel 9. Correlations Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.522	.518	2.777

a. Predictors: (Constant), variabel bebas

b. Dependent Variable: variabel nonbebas

Sumber : (Hasil Penelitian, 2015)

Hasil analisis dari tabel tersebut menunjukkan bahwa Kontribusi yang disumbangkan kemudahan pemakaian dan kemanfaatan (X) terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (Y) = 52,2% dengan nilai r sebesar 0.722

Tabel 10. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1143.164	1	1143.164	148.284	.000 ^b
Residual	1048.459	136	7.709		
Total	2191.623	137			

a. Dependent Variable: variabel nonbebas

b. Predictors: (Constant), variabel bebas

Sumber : (Hasil Penelitian, 2015)

Dari Tabel diatas, dapat dianalisis sebagai berikut:

- Membuat Hipotesis dalam uraian kalimat
 Ho: model regresi linier sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi penerimaan sistem *E-Learning* SMA Negeri 92 Jakarta yang dipengaruhi oleh kemudahan, kemanfaatan dan minat perilaku menggunakan teknologi.
 Ha: model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi penerimaan sistem *E-Learning* SMA Negeri 92 Jakarta yang dipengaruhi oleh kemudahan, kemanfaatan dan minat perilaku menggunakan teknologi.
- Kaidah pengujian
 - Berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel}
 Jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka Ho diterima
 Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak
 Dimana nilai F_{hitung} dari tabel *anova* sebesar 148,284 dan nilai F_{tabel} dari tabel $F = 3,91$.
 - Berdasarkan nilai probabilitas
 Jika Probabilitas (*sig*) $> \alpha$, maka Ho diterima
 Jika Probabilitas (*sig*) $< \alpha$, maka Ho ditolak
 Dimana: dari tabel *anova* nilai probabilitas (*sig*) = 0,00 dan nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$.
- Membandingkan F_{tabel} dan F_{hitung} serta *sig* dan α . Ternyata: $F_{hitung} = 148,284 > F_{tabel} = 3,91$, maka Ho ditolak.
 Ternyata: $0,00 < 0,05$, maka Ho ditolak.
- Keputusannya
 Model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi penerimaan sistem *E-Learning* SMA Negeri 92 Jakarta yang dipengaruhi oleh kemudahan pemakaian, kemanfaatan dan minat perilaku menggunakan teknologi.

Tabel 11. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.698	2.153		6.828	.000
variabel bebas	.308	.025	.722	12.177	.000

a. Dependent Variable: variabel nonbebas

Sumber : (Hasil Penelitian, 2015)

Dari Tabel diatas dapat dianalisa sebagai berikut:

- 1) model untuk persamaan regresi untuk memperkirakan penerimaan sistem *E-Learning* SMA Negeri 92 Jakarta yang dipengaruhi oleh kemudahan pemakaian, kemanfaatan dan minat perilaku menggunakan teknologi adalah $Y = 14.698 + 0.308X$. Dimana Y adalah minat perilaku menggunakan teknologi, sedangkan X adalah kemudahan pemakaian dan kemanfaatan.
- 2) Uji Signifikansi (Korelasi *Product Moment Pearson*)

a) Membuat Hipotesis

Ho : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan pemakaian, kemanfaatan dan minat perilaku menggunakan teknologi terhadap.penerimaan sistem informasi *E-Learning* SMA Negeri 92 Jakarta.
 Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan pemakaian, kemanfaatan dan minat perilaku menggunakan teknologi terhadap.penerimaan sistem informasi *E-Learning* SMA Negeri 92 Jakarta.

b) Taraf signifikan $\alpha = 5\%$

c) Kaidah pengujian

Jika, $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

d) Menghitung t_{hitung} dan t_{tabel}

(1) Nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} = \frac{0.722 \sqrt{138-2}}{\sqrt{1-(0.722)^2}} = 12.177$$

(2) Nilai t_{tabel}

$$t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(n-2)} = t_{(0.05/2)(138-2)} = t_{(0.025)(136)} = 1.978$$

(3) Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung}

$t_{hitung} = 12.177 > t_{tabel} = 1.978$ maka H_0 ditolak

(4) Membuat keputusan

Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak, sehingga H_a diterima.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data yang dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis hubungan koefisien korelasi, baik secara manual maupun menggunakan SPSS, dapat disimpulkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel X (Persepsi Kemudahan Pemakaian dan Persepsi Kemanfaatan) dengan variabel

Y (Persepsi Minat perilaku menggunakan teknologi) dalam penerimaan sistem *E-Learning* SMA Negeri 92 Jakarta adalah 0,722. Nilai korelasi sebesar ini adalah kuat positif. Hubungan bersifat kuat positif artinya terjadi hubungan searah antara variabel X dan variabel Y. Bila Kemudahan pemakaian dan Kemanfaatan semakin baik maka minat pengguna menggunakan teknologi semakin meningkat.

2. Kontribusi pengaruh variabel X (Kemudahan pemakaian dan Kemanfaatan) dengan variabel Y (Minat perilaku menggunakan teknologi) dalam penerimaan sistem *E-Learning* SMA Negeri 92 Jakarta adalah sebesar 52,2%, sedangkan 47,8% ditentukan oleh variabel lain.
3. Hasil pengujian signifikansi (Korelasi *Product Moment Person*) didapat nilai $t_{hitung} = 12,177$, dengan taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{tabel} = 1,978$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak, sehingga H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemudahan Pemakaian dan Kemanfaatan dengan Minat perilaku menggunakan teknologi terhadap penerimaan sistem *E-Learning* SMA Negeri 92 Jakarta.

REFERENSI

Dalimunthe, Nurmaini dan Himawan Wibisono. 2013. Analisis Penerimaan sistem *E-Learning* SMK Labour Pekan Baru Dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). ISSN: 2407-0939. Pekan Baru: Jurnal Sains, Teknologi dan Industri Vol. 11, No. 1 2013. Diambil dari: www.ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/sitekin/article/view/564. (Diakses pada tanggal 15 April 2015)

DR. Riduwan, M.B.A, 2011. Skala Pengukuran Variabel - Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Firdaus, Ali. 2012. Analisa Penerimaan Penggunaan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Hipotesis *Technology Acceptance Model* (TAM). ISSN: 2085-0042. Palembang: Jurnal Akutansi, Bisnis dan Informatika Vol. 4, No. 2 Juli-Desember 2012. Diambil dari: www.eprints.polsri.ac.id/38. (Diakses pada tanggal 15 April 2015)

Hidayat, Taufik, SE., M.Si dan Nina Istiadah, S.T. 2011. Panduan Lengkap Menguasai SPSS 19 untuk Mengolah Data Statistik Penelitian. Semarang: Media Kita.

Jogiyanto. 2007. Sistem Informasi Keperilakuan. Edisi I. Yogyakarta; Andi.

- Noviandini, Nurul Citra. 2012. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Di Yogyakarta. Diambil dari: <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/8971>. (Diakses pada tanggal 13 Mei 2015).
- Priyatno, Duwi. 2009. 5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS17. Yogyakarta: Andi Offset.
- Relawati. 2014. Analisa Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan Perpustakaan Dengan Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model*. ISSN: 2301-9425. Medan: Pelita Informatika Budi Darma Vol. VI, No. 2 April 2014. Diambil dari: www.pelita-informatika.com/berkas/jurnal/22.%20relawati.pdf. (Diakses pada tanggal 16 April 2015)
- Sawono, Jonathan. 2013. Model-Model Linier dan Non-Linier dalam IBM SPSS 21. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Siregar, Syofian. 2014. Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, Syofian. 2010. Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian bisnis pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J, M.A. 2009. Statistik Teori dan Aplikasi. Edisi Ketujuh. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Wahono, Romi Satria. 2003-2005. Pengantar E-Learning dan pengembangnya. ISSN: 1122-167682. Jakarta: Kuliah Umum Ilmu Komputer.com Vol. 1, 2003-2005. Diambil dari: www.bpadjogja.info/file/elearning1.pdf.pdf. (Diakses pada tanggal 12 Mei 2015)
- Zyainuri dan Eko Marpanaji. 2012. Penerapan E-Learning Moddle untuk pembelajaran Siswa yang Melaksanakan Prakerin. ISSN: 1046-3224-1-B. Jakarta: Jurnal Pendidikan Vol. 2, Nomor 3, November 2012. Diambil dari: www.journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/download/1046/847. (Diakses pada tanggal 13 Mei 2015)

BIODATA PENULIS



Rini Oktofiyani, Lulus dari Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Manajemen Informatika AMIK BSI Jakarta. Melanjutkan ke Program Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jakarta dan Lulus pada Tahun 2015. Bekerjasama dengan dosen untuk melakukan penelitian. Dan sekarang bekerja di PT. Bina Karya sebagai Staff Engenering.



Nurmalasari, M.Kom. Lahir di Jakarta 3 Januari 1983. Sebagai Dosen Tetap (Staff Akademik) di STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Tahun 2005 Lulus Program Diploma Tiga (DIII) dari AMIK BSI Jakarta Program Studi Manajemen Informatika. Tahun 2007 Lulus S1 dari STMIK Nusa Mandiri Jakarta Jurusan Sistem Informasi. Tahun 2013 Lulus S2 dari Pasca Sarjana Magister Ilmu Komputer STMIK Nusa Mandiri Jakarta Konsentrasi *Management Information System*. Jabatan Fungsional Dosen sebagai Asisten Ahli dari tahun 2014 Homebase AMIK BSI Jakarta Program Studi Manajemen Informatika dan di pindahkan home base pada tahun 2015 ke STMIK Nusa Mandiri Jakarta Program Studi Sistem Informasi. Penelitian yang pernah di publikasi yaitu pada Jurnal Pilar STMIK Nusa Mandiri, Jurnal Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa dan Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI Jakarta.



Wakhyu Anggraeni, M.Kom Lahir di Bumiayu 27 Maret 1989. Sebagai Dosen Tetap (Staff Pengajar) di STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Tahun 2010 Lulus Program Diploma Tiga (III) dari AMIK BSI Jakarta Program Studi Komputerisasi Akuntansi. Tahun Tahun 2012 Lulus S1 dari STMIK Nusa Mandiri Jakarta Jurusan Sistem Informasi. Tahun 2015 Lulus S2 dari Pasca Sarjana Magister Ilmu Komputer STMIK Nusa Mandiri Jakarta Konsentrasi *Management Information System*.